

## ABSTRAK

**Mira Purnama Sari. (2016). Penggunaan Video Kebangsaan Untuk Meningkatkan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Materi Pokok Konstitusi Yang Berlaku Di Indonesia (Penelitian Tindakan Kelas Pada Pembelajaran PPKn di Kelas 8-A SMPN 16 Bandung Tahun 2015)**

Pembelajaran yang menuntut daya kritis peserta didik harus didukung dengan berbagai aspek pendorongnya. Materi, metode, media, dan evaluasi yang guru terapkan dalam menyampaikan materi akan menjadi kunci untuk meningkatkan berpikir kritis peserta didik pada proses pembelajaran. Oleh karenanya, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik melalui penggunaan video kebangsaan. Penelitian ini dilakukan agar dalam pembelajaran PPKn peserta didik mampu memahami materi pelajaran secara mendalam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan metode penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian utama yakni kelas 8-A SMPN 16 Bandung. Teknik pengumpulan data yang dipilih adalah observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan perekaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam tahap perencanaan pembelajaran PPKn pada materi pokok konstitusi yang berlaku di Indonesia dengan menggunakan video meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang juga memuat karakter yang diharapkan, model yang disesuaikan untuk memudahkan peserta didik dalam mengemukakan pendapat, video kebangsaan yang disesuaikan dengan materi yang disampaikan, sumber dan alat pembelajaran, lembar observasi, dan lembar kerja siswa. Pada tahap pelaksanaan pembelajaran PPKn pada materi pokok konstitusi yang berlaku di Indonesia dengan menggunakan video kebangsaan pada siklus I sampai dengan siklus III mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik. Disamping itu, penggunaan video sebagai media pembelajaran tidak akan terlepas dari berbagai kendala yang dihadapi guru. Kendala yang terjadi dalam penelitian tindakan kelas ini meliputi keterbatasan alat atau sarana prasarana, adanya rasa kantuk yang dialami peserta didik, guru harus menjelaskan kembali isi dari video dan menggantinya melalui diskusi dan pertanyaan, kurangnya catatan dari peserta didik mengenai materi yang disampaikan, dan harus adanya penyesuaian materi dengan video yang akan ditayangkan. Namun kendala tersebut dapat diminimalisir melalui upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi guru dalam penggunaan video kebangsaan pada pembelajaran PPKn pada materi pokok konstitusi yang berlaku di Indonesia yang dilaksanakan di kelas 8-A. Upaya-upaya tersebut meliputi kemampuan guru dalam mengelola kelas, menjalankan segala halnya sesuai peran guru dengan baik, pemberian arahan yang jelas, menumbuhkan rasa percaya diri dan semangat peserta didik, serta kreatifitas guru dalam menghadapi segala permasalahan atau kendala yang terjadi dalam proses pembelajaran. Melalui upaya-upaya yang telah dilakukan menjadikan peserta didik lebih mampu dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis pada setiap siklusnya. Peningkatan berpikir kritis peserta didik tersebut dibuktikan melalui data hasil pengamatan pada siklus I kemampuan berpikir kritis peserta didik dapat diklasifikasikan cukup, selanjutnya pada siklus II menunjukkan klasifikasi baik, dan siklus III juga menunjukkan klasifikasi baik namun lebih meningkat lagi dibandingkan siklus II. Dalam kemampuan berpikir kritis terdapat aspek yang dirasakan sangat menonjol diantaranya kemampuan dalam memahami materi dan permasalahan yang dipelajari serta kemampuan untuk lebih berani dalam mengemukakan pendapat.

**Kata Kunci: Video kebangsaan, Berpikir kritis, Peserta didik, Konstitusi, PPKn**

## ABSTRACT

**Mira Purnama Sari. (2016). Use Of Nationality Video To Increase Critical Thinking Student In The Subject Matter Of The Constitutional Ever Applicable In Indonesia (Classroom Action Research At Study Of PPKn In The Class 8-A SMPN 16 Bandung In 2015)**

*Learning that demands critical power student must be supported with various aspects of the pusher. Materials, methods, media, and evaluation of teachers applied in presenting the material will be key to improving the critical thinking of student in the learning process. Therefore, this study aims to determine efforts to improve student critical thinking skills through the use of video nationality. This research was conducted in order to PPKn learning student are able to understand the subject matter in depth. This study used a qualitative approach and methods of classroom action research with the main research subject grade of 8-A SMPN 16 Bandung. The selected data collection techniques are observation, interviews, documentary studies, and recording. The results showed that in learning planning PPKn the subject matter of the constitution in force in Indonesia by using video includes lesson plan which also contains the expected character, a model that adjusted by facilitate student in expressing opinions, video nationality adjusted submitted materials, resources and learning tools, observation sheets, and student worksheet. During the implementation phase of learning PPKn the subject matter of the constitution in force in Indonesia by using video nationality in the first cycle to the third cycle can improve student critical thinking skills. Besides that, the use of video as a media of learning will not be separated from the various problem faced by teacher. Obstacles that occur in the classroom action research include limitations of equipment or infrastructure, the sleepiness experienced by student, teacher should explain again the contents of the video and delve through discussion and questions, the lack of a record of the student regarding the material presented, and should any material adjustments to the video to be aired. However, this problem can be minimized through the efforts made to overcome the obstacles faced by teacher in the use of video nationality on learning PPKn the subject matter of the constitution in force in Indonesia are carried out in class 8-A. These efforts include the ability of teacher to manage the classroom, running all the appropriate role of teacher as well, giving clear direction, foster self-confidence and enthusiasm of student, as well as teacher creativity in the face of all the problems or obstacles that occur in the learning process. Through the efforts which have been made to make student better able to improve critical thinking skills in each cycle. Improved critical thinking of student proven through observation data in the first cycle of critical thinking skills of student can be classified sufficiently, then in the second cycle showed good classification, and the third cycle also shows the classification good but further increased compared to the second cycle. In the critical thinking skills to be an aspect that very prominent among them the ability to understand the material and the problems are studied as well as the ability to be more daring in expressing opinions.*

**Keywords: Video nationality, Critical thinking, Student, Constitution, PPKn**